

## ABSTRACT

Agung Handoko (2000). **The Character Development of Rupert Birkin in D. H. Lawrence's *Women in Love***. Yogyakarta: Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study focuses its discussion on the character development of Rupert Birkin in D. H. Lawrence's *Women in Love*. A character development can be searched in a characterization of a character in a novel. The characterization is a process of an author to create a character in a novel. Therefore, the study of the character development of Rupert Birkin analyzes his characterization in the novel. The study of characterization can obtain the moral messages in its process. Therefore, the study of his characterization is also to obtain the moral messages in Rupert's characterization.

This study tries to answer two questions as the problems formulation. They are: (1) How is Rupert Birkin, a main character, in D. H. Lawrence's *Women in Love* characterized? (2) What are the moral messages suggested by the characterization of Rupert Birkin?

To analyze his characterization and to obtain moral message in it, this study uses an approach to analyze Rupert's characterization and the moral messages in his characterization. The approach is the objective approach. It analyzes a novel through its intrinsic references. It regards a literary work as a something free from the author, the reader, and the world situation. It analyzes and judges a literary work as an independent object.

There are several results of the study. Rupert Birkin, as a main character, is a round or complex character. His character gets changes in the novel. He is characterized both directly and indirectly. Directly, he is characterized as a man who has self confidence. He knows how to perform himself in his society. Indirectly, he is characterized as a man who is not satisfy with his society condition. He criticizes modern people's life that makes destruction in their own life. His characterization also suggests moral messages. They are social morality, marriage morality, and love morality. Social morality talks about how people must live in their society. Marriage morality talks about how people must do in their marriage. Love morality talks about what people need in love and what they must give in love.

## ABSTRAK

Agung Handoko (2000). **Pembangunan Karakter Rupert Birkin dalam Karya D. H. Lawrence *Women in Love***. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menitikberatkan pada pembangunan karakter Rupert Birkin dalam novel *Women in Love* karya D. H. Lawrence. Pembangunan suatu karakter dapat dipelajari melalui karakterisasi suatu karakter dalam sebuah novel. Karakterisasi adalah proses seorang penulis untuk membentuk suatu karakter dalam sebuah novel. Maka dari itu, penelitian pembangunan karakter Rupert Birkin menganalisa karakterisasi Rupert Birkin dalam novel tersebut. Dalam proses mempelajari suatu karakterisasi dapat diperoleh pesan - pesan moral. Maka dari itu, penelitian karakterisasi Rupert Birkin juga ditujukan untuk mendapatkan pesan - pesan moral dalam karakterisasi Ruper Birkin.

Penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan sebagai rumusan permasalahan. Pertanyaan-pertanyaan itu adalah: (1) Bagaimanakah Rupert Birkin sebagai karakter utama dalam karya D. H. Lawrence *Women in Love* dikarakterisasikan? (2) Apa pesan - pesan moral yang muncul dalam karakterisasi Rupert Birkin?

Untuk menganalisa karakterisasi Rupert Birkin dan mendapatkan pesan-pesan moral di dalamnya, penelitian ini mempergunakan pendekatan objektif. Pendekatan objektif ini menganalisa suatu novel melalui unsur-unsur intrinsik di dalam karya sastra itu sendiri. Pendekatan ini menganggap suatu karya sastra sebagai sesuatu yang terlepas dari penulis, pembaca, maupun situasi dunia. Pendekatan ini menganalisa dan menilai karya sastra sebagai suatu objek yang berdiri sendiri.

Terdapat beberapa hasil dari penelitian ini. Rupert Birkin sebagai karakter utama merupakan karakter yang kompleks. Karakternya mengalami perubahan dalam novel. Ia dikarakterisasikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, ia dikarakterisasikan sebagai seseorang yang memiliki kepercayaan diri. Ia tahu bagaimana menampilkan dirinya di lingkungannya. Secara tidak langsung, ia dikarakterisasikan sebagai seorang yang tidak puas dengan kondisi sosial sekitarnya. Ia mengkritik kehidupan masyarakat modern yang membuat rusak kehidupan mereka sendiri. Karakterisasi Rupert Birkin juga memunculkan pesan-pesan moral. Pesan -pesan moral itu adalah moralitas sosial, moralitas perkawinan, dan moralitas cinta. Moralitas sosial berbicara tentang bagaimana seharusnya orang-orang tinggal dalam lingkungan masyarakat mereka. Moralitas perkawinan berbicara bagaimana tindakan yang seharusnya dilakukan orang-orang dalam perkawinan mereka. Moralitas cinta berbicara tentang apa saja yang orang -orang perlukan dan berikan di dalam cinta.